

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Deskripsi Pustaka

2.1.1 Pengertian Media internet

Media internet adalah rangkaian komputer yang terhubung melalui jaringan dan saling berkomunikasi dengan waktu dan wilayah tak terbatas (Jarot & Sudarma, 2012, h. 2). Sedangkan internet merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar internet *Protocol Suite* (TCP/IP) untuk melayani pengguna di seluruh dunia. Pengertian internet menurut segi ilmu pengetahuan merupakan sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik, audio maupun animasi dan lain-lain dalam bentuk media elektronik.

Internet merupakan kependekandari *interconnected networking* yaitu sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain (Darma, 2015, h. 1). Internet diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu Negara ke Negara lain keseluruhan dunia, yang didalamnya terdapat berbagai sumberdaya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif (Hetti Restianti, 2015, h. 25). Internet adalah kumpulan yang luas dari jaringan computer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan telekomunikasi yang ada diseluruh dunia (Daryanto, 2016, h. 9).

Pendapat-pendapat ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media internet adalah alat bantu dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer yang secara global saling berhubungan untuk saling bertukar informasi dari komputer satu ke komputer lainnya diseluruh dunia yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi.

2.1.2 Fungsi dan Manfaat Media

Media berfungsi untuk instruksi, dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak, mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Selain itu media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik (Arsyad Azhar, 2013, h. 4).

Merencanakan pemanfaatan internet untuk media pembelajaran, haruslah ditentukan terlebih dahulu apa yang menjadi fungsi dan pemanfaatan internet itu sendiri bagi kegiatan pembelajaran. Fungsi Internet dalam pembelajaran yaitu :

a. Suplemen (Tambahan)

Peserta didik kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tifik. Dalam hal ini tidak ada kewajiban atau keharusan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya hanya operasional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan dan bagi pendidik tentunya akan senantiasa mendorong dan menggugah atau menganjurkan peserta didik untuk.

b. Komplemen (Pelengkap)

Materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas yaitu dijadikan sebagai program reinforment (pengayaan) yang bersifat remedial.

c. Substansi (Pengganti)

Seluruh bahan belajar, diskusi konsultasi, penugasan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Siswa dan pendidik sepenuhnya terpisah, namun hubungan atau komunikasi bisa dilakukan setiap saat. Bentuk pembelajaran ini tidak memerlukan adanya tatap muka baik untuk keperluan pembelajaran maupun evaluasi dan ujian karena semua proses pembelajaran dilakukan melalui faislitas internet seperti e-mail, chat room, bulletin board dan online conference (Rusman, 2013, h. 294).

Penggunaan media internet dalam pembelajaran mengkondisikan peserta didik agar lebih aktif dan mandiri serta kritis untuk menganalisis informasi yang relevan dengan materi pelajaran dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyatanya.

2.1.3 Pengertian Internet

Internet adalah suatu jaringan komputer yang saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi. Sebuah komputer dalam satu jaringan internet dapat berada dimana saja atau bahkan diseluruh Indonesia. Sering juga internet diartikan sebagai jaringan komputer diseluruh dunia yang berisikan informasi dan sebagai saran komunikasi data yang berupa suara, gambar, video dan juga teks. Informasi ini dibuat juga oleh penyelenggara atau pemilik

jaringan komputer atau dibuat pemilik informasi yang menitipkan informasinya kepada penyedia layanan internet (Zabar, 2015: 69).

Internet adalah sebuah sistem jaringan yang menghubungkan berbagai komputer dari berbagai belahan dunia untuk saling berhubng dan bertukar data serta bertukar informasi. Dalam prakteknya sebuah komputer untuk saling terhubung dengan komputer lainnya membutuhkan bantuan dari sebuah program kecil bernama browser.

Pendapat-pendapat ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa internet adalah jaringan komputer yang secara global saling berhubungan untuk saling bertukar informasi dari komputer satu ke komputer lainnya diseluruh dunia yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi. Internet tidak terbatas ruang dan waktu, setiap komputer yang terhubung kepadanya dapat menghubungi banyak komputer kapan saja dan dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi maupun mentransfer data (Bambang, 2013, h. 143).

2.1.4. Kelebihan dan Kekurangan Media Internet

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut; 1) Memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan kesemua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas; 2) proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa; 3) pembelajaran dapat memilihtopok atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing, lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing peserta didik; 4)

adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran; 5) pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik peserta didik dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua peserta didik maupun pendidik) dapat turut serta mensukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara online.

Media internet memiliki beberapa kekurangan, diantaranya sebagai berikut; 1) keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar; 2) siswa akan membosankan dan jenuh jika mereka tidak dapat mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapatnya peralatan yang memadai dan bandwidth yang cukup; 3) dibutuhkan panduan bagi siswa untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di internet sangat beragam; 4) siswa terkadang merasa terisolasi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi (Rusman, 2013, h. 307).

2.1.5 Indikator Penggunaan Media Internet

Indikator penggunaan internet yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Intensitas meliputi, seberapa sering mahasiswa dalam menggunakan internet untuk mencari sumber informasi, hiburan, materi pembelajaran.
2. Kemanfaatan meliputi; a) menjadikan pekerjaan lebih mudah (makes job easier), mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologidalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah; b) bermanfaat (useful, suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa

penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut; c) menambah produktivitas (increase productivity, merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan-kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.

3. Efektivitas meliputi; a) mempertinggi efektifitas (enchance effectiveness), bahwa penggunaan suatu fasilitas teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktifitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan; b) mengembangkan kinerja pekerjaan (improve job performance), menggunakan suatu fasilitas yang ada di teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut (Arif, 2017, h. 11-12).

2.1.6 Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kegiatan yang dilakukan seseorang akan berjalan dengan baik dan lancar apabila ada minat yang timbul karena adanya kebutuhan. Dengan adanya kebutuhan, maka timbul motivasi yang disebabkan adanya minat yang besar. Minat adalah sesuatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciriciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri (Ahmad Susanto, 2013, h. 57). Minat belajar merupakan suatu ketertarikan

terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhabbin Syah, 2013, h. 152). Kegairahan tersebut bisa diekspresikan melalui perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. Apabila peserta didik telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun yang akan dilakukannya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, minat merupakan rasa ketertarikan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Minat dapat diekspresikan melalui kenyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat terhadap sesuatu tersebut menghasilkan perubahan yang baik terhadap siswa. Dalam proses pembelajaran, adanya minat dipengaruhi oleh dorongan motivasi yang kuat untuk memperoleh suatu tujuan yang berhubungan dengan cita-cita atau tujuan tertentu.

2.1.7 Menumbuhkan Minat Belajar Siswa

Minat sangat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, semakin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. dalam hal ini, minat dapat dikatakan memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berpikir seseorang dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam belajar. Menumbuhkan minat peserta

didik dalam belajar sangatlah diperlukan, karena adanya minat belajar mendorong peserta didik untuk memenuhi kebutuhannya. kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan belajar. Pelajaran yang diminati peserta didik akan memberikan rasa senang dan akan memudahkan peserta didik berkonsentrasi dalam belajar.

Minat dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut; 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan; 2) menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau; 3) memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik; 4) menggunakan berbagai macam bentuk mengajar (E. Usman, 2013, h. 69).

2.1.8 Indikator Minat Belajar

Ada beberapa indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran sains misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan sains. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.
2. Perhatian dalam belajar, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang menaruh minat belajar siswa terhadap pelajaran sains, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan gurunya.
3. Ketertarikan, ditunjukkan dengan adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran.

4. Keterlibatan, ditunjukkan dengan adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang baik (Darmadi, 2017, h. 318).

2.2 Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mudiyanah melakukan penelitian dengan judul pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan populasinya adalah seluruh siswa MA Plus Peradaban Insani Batuaceper, Tangerang Banten. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar siswa dengan interpretasi yang cukup di MA Plus Peradaban Insani Batuaceper, Tangerang Banten.
2. Samsul Arifin telah melakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistikinferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang berjumlah 372 siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media internet dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
3. Ardy Ferbriyanto telah melakukan penelitian dengan judul dampak penggunaan internet terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri di

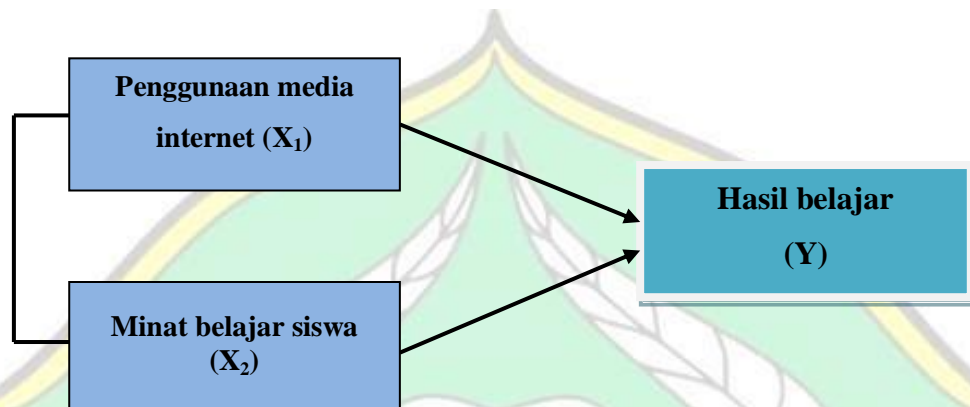
Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dampak penggunaan internet dapat berpengaruh ketika memaksimalkan waktu penggunaannya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh samsul arifin, mudiyanah dan dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah samsul arifin dan mudiyanah serta Ardy Febrianto, melakukan penelitian bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi dan hasil belajar serta dampak penggunaan media internet, Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah melihat pengaruh penggunaan media internet dan minat belajar biologi terhadap penguasaan kompetensi dasar pada materi sistem indra siswa kelas XI SMA Negeri 04 Konawe Selatan. Peneliti ingin mengetahui bagaimana siswa menggunakan media internet, apakah benar untuk kebutuhan belajar atau untuk keperluan lain diluar kebutuhan belajar dan ingin mengetahui bagaimana minat belajar biologi siswa kelas XI serta hasil belajar pada materi sistem indra manusia.

2.3 Kerangka Pikir

Penggunaan media internet dalam pembelajaran biologi merupakan salah satu upaya untuk menarik minat belajar siswa. Internet merupakan salah satu media pembelajaran yang sudah ada di sekolah-sekolah tak terkecuali SMA Negeri 04 Konawe Selatan. Media internet diharapkan dapat membantu siswa dalam proses belajar seperti, berbagai informasi materi pelajaran dan mempermudah menemukan berbagai referensi dengan cepat, akan tetapi masih banyak siswa yang menggunakan internet bukan untuk keperluan belajar, mengakses media sosial dan game online.

Dalam era globalisasi ini teknologi semakin berkembang, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, bisnis, pendidikan, dsb. Berdasarkan landasan kajian teori yang dijadikan rujukan penelitian, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1.6 Diagram Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh media internet terhadap hasil belajar siswa

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

H_a₁ : Terdapat pengaruh media internet terhadap hasil belajar siswa.

H_a₂ : Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa